

PROGRAM COMMUNITY ENGAGEMENT PEMBERDAYAAN FOTOGRAFER PEMULA DALAM MEMBANTU UMKM

Cindy Augustien¹, Deddi Duto Hartanto², Bernadette Maer³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Humaniora dan Industri Kreatif, Universitas Kristen
Petra, Jl. Siwalankerto No.121-131, Surabaya Email: cindyaugust21@gmail.com

ABSTRAK

Pada saat ini fotografi sangat diminati terutama di kalangan remaja Selain itu, semua orang dari tua sampai anak muda semuanya belajar foto selain hobi mereka jua untuk pekerjaan, banyak fotografer berlomba-lomba untuk mendapatkan hasil yang terbaik, ingin memberikan karya mereka masing-masing, dari kamera handpone hingga kamera besar atau lebih tepatnya DSLR, dari kamera murah hingga kamera mahal. Demi menghasilkan foto yg terbaik yang bisa diabadikan seumur hidup, bisa dikenang sampai tua, banyak fotografer belajar lewat kuliah, komunitas di Indonesia hingga ke luar negeri untuk mendapatkan ilmu lebih, Banyak media yang digunakan para fotografer sebagai media promosi ataupun membagikan hasil foto mereka, salah satunya adalah Instagram. Pada saat ini, banyak sekali orang awam yang suka seni dari sebuah foto tetapi tidak bisa melakukan hal yang sama, orang awam tidak memilki keinginan untuk bekerja sebagai fotografer, tetapi mereka ingin bisa foto ketika lagi di cafe atau restoran, atau sedang traveling. Banyak orang awam yang ingin belajar fotografi tetapi mereka tidak punya dana lebih untuk membeli kamera, memilki ingin mengerti dan memahamin dasar foto yang mudah diinget dan dipelajari. Rata-rata orang awam tidak mengetahui wadah belajar selain belajar otodidak. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui kegiatan ini fotografer dan makanan yang ada di Surabaya serta melakukan foto makanan secara langsung. Hasil penelitian menunjukkan hasil foto para pemula sebelum masuk komunitas sama sesudah masuk. Serta, foto promosi umkm menjadi lebih baik dari sebelumnya yang tersebar di media sosial. Kualitas visual foto makanan ditentukan oleh kualitas kamera dan teknik fotografi yang dikuasai oleh fotografer. Jadi, dengan penelitian ini fotografer pemula bisa belajar dan mengerti cara foto makanan yang baik dan benar. Serta, untuk umkm mendapatkan foto yang menjadi media promosi mereka.

Kata kunci: Foto Makanan, Instagram, Umkm , fotografer pemula, Visual.

ABSTRACT

At this time photography is in great demand especially among teenagers In addition, everyone from old to young people are all learning photos in addition to their hobbies for work, many photographers are vying for the best results, wanting to give their own work, from mobile cameras to large cameras or rather DSLRs, from cheap cameras to expensive cameras. In order to form the best photos that can be captured for a lifetime, can be remembered until old age, many photographers study through college, communities in Indonesia to abroad to get more knowledge, Many media are used by photographers as promotional media or share their photos, one of which is Instagram. At this time, there are a lot of ordinary people who like the art of a photo but can't do the same, ordinary people don't have the desire to work as photographers, but they want to be able to take photos when they are in a café or restaurant, traveling. Many ordinary people who want to learn photography but they do not have more funds to buy a camera, have the desire to understand and understand the basics of photos that are easy to remember and learn. The average layman does not know the place of learning other than self-taught learning. By using qualitative descriptive research methods through this activity photographers and food in Surabaya and conducting food photos directly. The results showed that the photos of beginners before entering the community were the same after entering. Also, promotional photos of MSMEs are getting better than ever before spread on social media. The visual quality of food photos is determined by the quality of the camera and the photographic techniques mastered by the photographer. So, with this research, novice photographers can learn and understand how to take good and correct food photos. Also, for MSMEs to get photos that become their promotional med

Keywords: Food Photos, Instagram, Beginner Photographer, Laymen, Visuals.

Pendahuluan

Pada saat ini fotografi sangat diminati terutama di kalangan remaja Selain itu, semua orang dari tua sampai anak muda semuanya belajar foto selain hobi mereka jua untuk pekerjaan, banyak fotografer berlomba-lomba untuk mendapatkan hasil yang terbaik, ingin memberikan karya mereka masing-masing, dari kamera handphone hingga kamera besar atau lebih tepatnya DSLR, dari kamera murah hingga kamera mahal. Demi membentuk foto yg terbaik yang bisa diabadikan seumur hidup, bisa dikenang sampai tua, banyak fotografer belajar lewat kuliah, komunitas di Indonesia hingga ke luar negeri untuk mendapatkan ilmu lebih, Banyak media yang digunakan para fotografer sebagai media promosi ataupun membagikan hasil foto mereka, salah satunya adalah Instagram. Untuk menghasilkan foto menakjubkan tentunya tidak hanya pengetahuan secara teknik kamera saja. Tetapi juga dibutuhkan rasa pada fotografer hendak melakukan sesi foto itu baik di luar ruangan maupun didalam ruangan (Manggala, H. 2013).

Pada saat ini, banyak sekali orang awam yang suka seni dari sebuah foto tetapi tidak bisa melakukan hal yang sama, orang awam tidak memilki keinginan untuk bekerja sebagai fotografer, tetapi mereka ingin bisa foto ketika lagi di cafe atau restoran, traveling. Banyak orang awam yang ingin belajar fotografi tetapi mereka tidak punya dana lebih untuk membeli kamera, memilki ingin mengerti dan memahamin dasar foto yang mudah diinget dan dipelajari. Rata-rata orang awam tidak mengetahui wadah belajar selain belajar otodidak.

Banyak UMKM baru atau yang populer asal mulut ke verbal tidak memiliki foto yang cantik, sebab mereka memikirkan kualitas serta rasa bisa membuat mereka lebih banyak pembeli, dibandingkan ada sosial medianya. Selain itu, mereka para UMKM mungil lebih sesuai menggunakan sekitarnya membeli, tidak keluar kota ataupun pulau, sebab mereka tidak mengetahui akibat makanan mereka waktu pergi jauh asal tempat tinggal penjual hingga tempat tinggal pembeli. Asal segi foto mereka lebih mementingkan orang atau pembeli mengetahui apa yang mereka jual, mereka tidak punya kesempatan ataupun uang buat memanggil fotografer ataupun menyerahkan untuk pada foto para fotografer

Manfaat dan tujuan

Adapun maksud dari penelitian ini adalah memberikan waktu dan wadah bagi orang awam yang ingin belajar fotografi. Serta, membantu UMKM untuk memiliki foto bagus untuk digunakan sebagai media promosinya. Untuk menanggapi latar belakang permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk orang awam mengerti dan memahamin dasar fotografi
2. Untuk orang awam belajar dan memiliki portofolio
3. Untuk UMKM memiliki foto promosi

Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak melebar kemana-mana maka penelitian ini akan diberi batasan-batasan seperti berikut ini:

1. Jumlah pertemuan pembelajaran dalam sebulan 3x
2. Teknik pembelajaran yang di pelajarin adalah Komposisi, Angle, Cahaya
3. Kegiatan pembelajaran dibagi 3: mandiri, studio, hunting
4. Lokasi yang digunakan dirumah masing-masing, ruang studio dan cafe yang berlokasi di Surabaya.

Tujuan Penelitian

1. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
2. Untuk orang awam mengerti dan memahami dasar fotografi
3. Untuk orang awam belajar dan memiliki portofolio
4. Untuk UMKM memiliki foto promosi

kegiatan pertama yang dilaksanakan bersama dengan komunitas *Makan Cekrik* ialah pelatihan online. Pelatihan ini dilakukan pada hari Jumat atau Minggu pada tanggal 3- 30 Maret 2022

dan secara mandiri. Untuk total jumlah peserta dari komunitas yang mengikuti pelatihan ini ialah 9 orang: Ghoziam, Claudya, Gilbert, Gabriel, Benedic, Jasmine, Sisca, Theresia, Edward

Pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga Makan Cekrik dilakukan di rumah masing masing, foto dengan tema yang diberikan di awal atau setelah pertemuan. Ketika pertemuan peserta yang datang ke google meet berjumlah 4 orang dikarenakan peserta ada yang berhalangan hadir. Pelatihan dimulai dengan bedah hasil foto peserta dan diakhiri dengan penjelasan dasar – dasar fotografi. Di sini para peserta dengan sigap mencatat penjelasan yang diberikan dan bertanya tentang fotografi yang tidak mereka pahami.

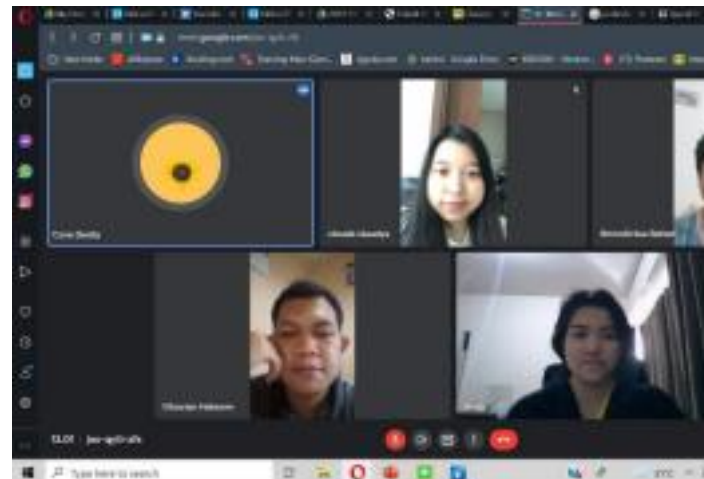
Pertemuan pertama atau kegiatan pertama diawali pendekatan dan pengenalan secara online atau di aplikasi whatsapp. Cindy tanya peserta dan untuk mengetahui kemampuan dasarnya, Cindy diawali dengan memberikan tugas yang seadanya menggunakan makanan yang ada di rumah, seperti nasi dan lauk. Mereka foto menggunakan cahaya matahari atau secara natural. Pertemuan pertama di hari Sabtu pagi, Disitu kita kenalan ulang dan memulai dengan basa basi mengenai pagi hari, dilanjutkan dengan bedah foto, hasil foto mereka dikritik dan diberi saran, Cindy berikan teori dan waktu untuk mereka bertanya, diakhiri diberi tugas untuk foto cake atau cemilan yang ada dirumah dan akan dibedah kembali fotonya di minggu kedua.



Gambar 1.0 Pertemuan pertama

Sumber: Dokumentasi pribadi

Pada hari Sabtu, hari ke-2 belajar bareng makan cekrik. Seperti hari pertama diawali dengan basa basi, bedah foto dan diberikan setiap foto waktu untuk mereka komentari, dilanjutkan materi dan tips kecil saat foto, diberikan waktu untuk mereka bertanya dan dilanjutkan diberi tugas menggunakan buah yang ada dirumah.



Gambar 1.2 Pertemuan kedua

Sumber: Dokumentasi pribadi

Selama tidak ada kelas, peserta memberikan foto makanan yang dikirim ke grup whatsapp, untuk menanyakan

pendapat. Selain Cindy, sesama peserta juga berkomentar dan memberikan saran kepada pengirim foto tersebut.



Gambar 1.3

Sumber: Dokumentasi pribadi



Gambar 1.4



Gambar 1.5

Sumber: Dokumentasi pribadi

Disini peserta, mendapatkan ilmu untuk memotret bagusnya dari mana dan mereka belajar cara teknik foto baru dan bersemangat foto ketika lagi ke cafe atau ke restoran. Ini adalah salah satu teknik para peserta bisa belajar dari temannya, berbagi komentar, cerita dan memahami caranya berkomentar. Mereka juga belajar cara teknik foto dari berbagai makanan.

Kegiatan kedua yang dilaksanakan bersama dengan komunitas *Makan Cekrik* ialah pelatihan onsite. Pelatihan ini dilakukan pada hari Senin, Kamis, Sabtu pada tanggal 13- 30 April 2022 dan secara mandiri. Untuk total jumlah peserta dari komunitas yang mengikuti pelatihan ini ialah 6 orang: Sisca, Claudya, Gilbert, Gabriel, Benedic, Jasmine.

Pelatihan ini peserta datang ke ruangan

studio, foto makanan UMKM yang ada di sekitar di Surabaya timur, pelatihan ini diadakan untuk peserta bisa memahami dan mengerti cara mengambil foto dan mengerti perbedaan dan cara mengambil foto yang bagus dari cahaya matahari dan lampu. Peserta datang ke lokasi yang telah diberikan dengan ilmu yang ga seberapa yang diberikan waktu online dan mereka bisa praktek mencoba langsung yang diajarkan teori-teori di google meet atau saat pengerjaan.



Gambar 1.5

Pertemuan pertama secara onsite atau offline, peserta pendekatan dan langsung akrab. Selama kegiatan berlangsung, peserta banyak mengeluarkan ide dan pendapatnya untuk memotret makanan yang sudah disediakan. Para peserta antusias untuk mendapatkan foto terbaik.



Gambar 1.6

Pertemuan kedua atau kegiatan kedua, peserta sudah siap dan menyiapkan ide-ide untuk foto dan menyiapkan referensi agar foto makanan yang telah tersediakan mendapatkan hasil foto bagus.



Gambar 1.7

Kegiatan ketiga yang dilaksanakan bersama dengan komunitas *Makan Cekrik* ialah hunting perdana ke lokasi. Hunting ini dilakukan pada hari Sabtu tanggal 11 Juni 2022, berlokasi di kafetien 88. Untuk total jumlah peserta dari komunitas yang mengikuti hunting ini ialah 3 orang: Claudya, Theresia, Edward.

Kegiatan ketiga termasuk ujian terakhir mereka, semua teori yang pernah diberikan mereka gunakan untuk foto makanan dan minuman yang telah diberikan, cara pengambilan, cahaya, komposisi dan lain-lain mereka tentukan sendiri.



Gambar 1.8



Gambar 1. Hasil hunting



Gambar 2. Metode pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

KBBI, (2017). Pengertian fotografi

Mangala, H. (2013). Kamera DSLR for Beginner

Muhammad Idris Apa Itu UMKM: Pengertian, Kriteria, dan Contohnya <https://money.kompas.com/read/2021/03/26/153202726/apa-itu-umkm-pengertian-kriteria-dan-contohnya?page=all>.

Penulis :
Editor : Muhammad Idris
Silmi Nurul Utami, (2021). UMKM: Pengertian, Tujuan, Karakteristik, Jenis, dan Contohnya: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/04/19/100000869/umkm--pengertian-tujuan-karakteristik-jenis-dan-contohnya>.

<https://gobiz.co.id/pusat-pengetahuan/masalah-umkm-dan-cara-mengatasinya/>

Beberapa Hambatan yang Dialami Oleh Fotografer. (2018). Retrieved from

<https://blog.bantenkamera.com/2018/03/beberapa-hambatan-fotografer.html>

Teknik-teknik fotografi. (2017). Retrieved from <https://www.kompasiana.com/shellyardiati11/59e6f98863eae71a3f63a072/teknik-teknik-fotografi>

Andi, S. (2000). Fotografi adalah seni. Retrieved from <https://idseeducation.com/fotografi-adalah-seni-sejarah-dan-perkembangannya/>

Rean, H. (2022, Februari 3). Pengertian fotografi menurut para ahli. Retrieved from <https://tambahpinter.com/pengertian-fotografi-menurut-ahli/>